

**ANALYSIS OF AFFIXATION ON BUGISNESE LANGUAGE IN THE
BOOK 'FAPPEJEPPU' BY K.H. HAMZAH MANGULUANG**

By: Haeran

(Supervisor I. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S.; II. Dr. Ike Revita, M.Hum.)

ABSTRACT

The problems in this study are how the form and morphophonemic process, types, function and meaning of affixes in Bugisnese language in the book 'Fappejeppu' by K.H. Hamzah Manguluang. The purpose of this study is to analyze the process of morphophonemic, type, function and meaning of affixes in Bugisnese language in the book 'Fappejeppu' by K.H. Hamzah Manguluang.

This research is the descriptive study. The data are taken from the text book 'Fappejeppu' by K.H. Hamzah Manguluang. The data are collected by observational method. The data are analyzed by distributional method. The presenting of the result of analysis is formal and informal method.

The results of the study are: (1) the forms and morphophonemic processes of Bugisnese language in the book Fappejeppu by K.H. Hamzah Manguluang consist of three, namely deletion of phonemes, change of phonemes and addition of phonemes, (2) type of affixes are: (a) the prefixes consists of eight prefixes, namely {a-}, {ma-}, {-makka-}, {mappa-}, {pappa-}, {pa-}, {si-} and {ripa-}; (b) suffixes consists of three suffixes, namely {-i}, {-əŋ} and {-e}; (c) confixes consist of ten confixes, namely {a-....-əŋ}, {si-...- əŋ}, {assi-...-ŋ}, {ma-...-i}, {ma- ...-si}, {ma- ...-ŋəppi}, {aŋ-...-əŋ }, {ar-...-əŋ}, {m-...-e} and {pa- ...-i}, (3) Affixes in Bugisnese language has six functions, they are as forming verbs, nouns, adjectives, numbers, adverbs, and pronouns; and (4) In terms of meaning, affixation in Bugisnese language produced are twenty different meanings, namely the meaning of active form to carry out such basic words, doing something with tools, wearing something that is mentioned in the basic form, stating the meaning of the active causative (cause and effect), the act of making something, the act of giving, the cause of the basic words, stating the tools to take action, stating the subject, declaring the meaning of each action (bilateral/ reciprocal), stating 'one (single)', passive meaning (benefactive), expressing the imperative meaning, stating the place (locative), stating something relating to the root, action is being carried out as the basic of the word, stating the sequence numbers stated essentially, the same thing or situation as essentially, expressing situation, repetitive actions and stating comparative such as in root.

Key Words: *affixation, morphophonemic process, prefix, suffix, confix*

ANALISIS AFIKSASI BAHASA BUGIS DALAM BUKU 'FAPPEJEPPU' KARANGAN K.H. HAMZAH MANGULUANG

Oleh: Haeran

(Pembimbing I. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S.; II. Dr. Ike Revita, M.Hum.)

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini bagaimanakah bentuk dan proses morfofonemik, jenis afiks, fungsi afiks bahasa Bugis serta makna afiks bahasa Bugis yang terdapat dalam buku 'Fappejeppu' karangan K.H. Hamzah Manguluang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses morfofonemik, jenis afiks, fungsi afiks serta makna afiks bahasa Bugis yang terdapat dalam buku *Fappejeppu* karangan K.H. Hamzah Manguluang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber tulis, yaitu berupa teks yang terdapat pada buku *Fappejeppu* karangan K.H. Hamzah Manguluang. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak dilanjutkan dengan penyadapan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih. Adapun metode penyajian hasil analisis data yaitu metode formal dan informal.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) bentuk dan proses morfofonemik bahasa Bugis terdiri atas tiga, yaitu pelepasan fonem, perubahan fonem serta penambahan fonem; (2) Jenis afiks meliputi: (a) prefiks terdiri atas delapan prefiks, yaitu prefiks {*a-*}, prefiks {*ma-*}, prefiks {*makka-*}, prefiks {*mappa-*}, prefiks {*pappa-*}, prefiks {*pa-*}, prefiks {*si-*} serta prefiks {*ripa-*}; (b) sufiks terdiri atas tiga sufiks, yaitu sufiks {*-i*}, sufiks {*-əŋ*} serta sufiks {*-e*}; (c) konfiks terdiri atas sepuluh konfiks, yaitu konfiks {*a-...-əŋ*}, konfiks {*si-...-əŋ*}, konfiks {*assi-...-əŋ*}, konfiks {*ma-...-i*}, konfiks {*ma-...-si*}, konfiks {*ma-...-ŋəppi*}, konfiks {*aŋ-...-əŋ*}, konfiks {*ar-...-əŋ*}, konfiks {*ma-...-e*} serta konfiks {*pa-...-i*}; (3) Afiks bahasa Bugis memiliki enam fungsi, yaitu fungsi sebagai pembentuk verba, nomina, ajektiva, numeralia, adverbialia serta pronomina; dan (4) Dilihat dari segi makna, afiksasi bahasa Bugis menghasilkan dua puluh makna yang berbeda, yaitu makna aktif berupa tindakan melakukan seperti pada kata dasar, melakukan perbuatan dengan alat, memakai sesuatu yang disebutkan dalam bentuk dasar, menyatakan makna aktif kausatif (sebab akibat), tindakan membuat jadi, tindakan memberi, penyebab terjadinya hal yang tersebut pada kata dasar, menyatakan alat untuk melakukan tindakan sehubungan dengan dasarnya, menyatakan pelaku tindakan sehubungan dengan kata dasarnya, menyatakan makna tindakan saling (dwi pihak/resiprokal), menyatakan 'bilangan satu (tunggal)', makna pasif penerima (benefaktif), menyatakan makna imperatif, menyatakan tempat (lokatif), menyatakan hal yang berhubungan dengan dasarnya, melakukan tindakan sedang dilakukan seperti pada kata dasar, menyatakan bilangan urutan sesuai dengan dasarnya, keadaan sesuatu sama atau seperti pada dasarnya, menyatakan dalam keadaan, tindakan berulang-ulang sehubungan dengan dasarnya serta menyatakan sangat/lebih sehubungan dengan dasarnya.

Kata kunci: afiksasi, proses morfofonemik, prefiks, sufiks, konfiks